

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Singaparna adalah sebuah Kecamatan yang berada Kabupaten Tasikmalaya Provinsi Jawa Barat, Singaparna juga merupakan salah satu Kecamatan dengan tingkat perekonomian yang sedang berkembang pesat di Kabupaten Tasikmalaya. Singaparna menjadi salah satu Kecamatan paling produktif dan memiliki peran yang cukup penting di wilayah Kabupaten Tasikmalaya, hal ini tentunya membuat Singaparna terus mengembangkan pusat-pusat perdagangan dan menjadi jalur utama penghubung antara satu kota dengan kota lainnya.

Berdasarkan data dari website resmi Pemerintah Kabupaten Tasikmalaya, Kecamatan Singaparna memiliki luas wilayah 24,82 km<sup>2</sup>. Data yang di peroleh dari Badan Pusat Statistik Kabupaten Tasikmalaya 4 mei 2017 jumlah penduduk Kecamatan Singaparna mencapai angka 67,952 jiwa, dengan kepadatan penduduk mencapai 2337 per km<sup>2</sup>. Data ini menunjukkan bahwa Singaparna merupakan Kecamatan ke 3 dengan pertumbuhan penduduk yang cukup tinggi di wilayah Kabupaten Tasikmalaya di bawah Kecamatan Karangnunggal dan Kecamatan Cigalontang. Peningkatan jumlah penduduk yang cukup signifikan setiap tahunnya akan sangat berpengaruh besar terhadap peningkatan arus lalu lintas yang melewati daerah Singaparna khususnya di jalan sekitar bundaran alun-alun Singaparna.

Kabupaten Tasikmalaya tidak terlepas dari permasalahan transportasi, perkembangan volume kendaraan di Kabupaten Tasikmalaya khususnya daerah Singaparna semakin meningkat, salah satunya pada jalan yang ada di sekitar bundaran alun-alun Singaparna. Bundaran alun-alun Singaparna merupakan simpang tak bersinyal pertemuan jalan yang melayani arus lalu lintas yang berasal dari jalan Raya Barat Singaparna, jalan Leuwisari, jalan Raya Timur Singaparna dan Terminal Singaparna. Bundaran alun-alun Singaparna merupakan salah satu bundaran penting dimana pada ruas jalan alun-alun ini terdapat beberapa kegiatan yang cukup padat seperti terminal, pasar, warung, kegiatan pedagang kaki lima, dan pertokoan sehingga memicu kemacetan terutama pada jam-jam puncak.

Kemacetan yang terjadi disebabkan oleh beberapa faktor. Faktor yang pertama adalah volume kendaraan yang tidak sebanding dengan luas jalan yang ada, tidak jarang kondisi jalan raya yang begitu kecil dilalui oleh kendaraan yang begitu banyak dan tidak sebanding. Faktor kedua adalah kurangnya kesadaran pengguna jalan yang dapat menyebabkan jalan raya menjadi macet, sebagai contoh apabila ada mobil atau motor yang parkir di bahu jalan, hal ini bisa mengakibatkan kemacetan. Faktor ketiga adalah kapasitas jalan berkurang dikarenakan banyak pengemudi angkutan umum yang berasal dari terminal Singaparna menunggu penumpang di badan jalan bundaran, bahkan tidak jarang para pengemudi angkutan umum tersebut menaikan dan menurunkan penumpang tidak pada wilayah yang seharusnya, hal ini juga bisa menimbulkan kemacetan.

Kajian untuk permasalahan di atas, maka fokus penelitian ini adalah mengidentifikasi perilaku lalu lintas terutama kendaraan yang memasuki ruas jalan pada bundaran alun-alun singaparna dengan dua metode yaitu metode MKJI 1997 dan Sidra Intersection 5.1.

## **1.2 Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, maka permasalahan yang dapat ditarik dari penelitian ini yaitu :

1. Bagaimana hasil analisis kinerja bundaran pada saat kondisi eksisting dengan metode MKJI 1997 dan *software* Sidra Intersection 5.1 ?
2. Bagaimana perbandingan analisis kinerja antara MKJI 1997 dengan *software* Sidra Intersection 5.1 ?
3. Bagaimana tindakan yang tepat untuk mengurangi kemacetan di jalan bundaran alun-alun singaparna ?

## **1.3 Maksud dan Tujuan**

Adapun tujuan dilaksanakannya penelitian ini adalah :

1. Mengevaluasi kinerja bundaran tak bersinyal pada saat kondisi eksisting dengan metode MKJI 1997 dan *software* Sidra Intersection 5.1.
2. Mengetahui perbandingan kinerja bundaran dengan MKJI 1997 dan *software* Sidra Intersection 5.1.
3. Relokasi kendaraan agar kemacetan bisa di minimalisir di jalan bundaran alun-alun singaparna.

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan untuk beberapa kepentingan yaitu :

1. Hasil penelitian dapat menjadi input dan dasar pertimbangan bagi pemerintah untuk menentukan kebijakan yang tepat dalam upaya penataan ruang parkir untuk mengurangi kemacetan lalu lintas di jalan sekitar alun-alun singaparna.
2. Sebagai bahan pembandingan bagi pembaca yang tertarik untuk meneliti hal yang sama bagi peneliti selanjutnya.

#### **1.5 Ruang Lingkup Pembahasan**

Agar tidak terjadi perluasan dalam pembahasan, maka diberi batasan-batasan sebagai berikut :

1. Lokasi penelitian  
Lokasi penelitian dalam hal ini di fokuskan pada lokasi parkir yang ditentukan serta berpengaruh pada masalah penghambatan kecepatan lalu lintas kendaraan yang berlokasi di jalan sekitar bundaran alun-alun singaparna.
2. Pelaksanaan survei untuk volume kendaraan dilakukan selama dua puluh hari dalam lima minggu dengan tiap minggu nya di ambil hari senin, selasa, kamis dan minggu pada saat jam sibuk yaitu pada pagi hari dan sore hari.
3. Standar perhitungan digunakan Manual Kapasitas Jalan Indonesia 1997.

## 1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan Tugas Akhir ini adalah sebagai berikut:

**BAB I** : **Pendahuluan**

Pada bab ini membahas latar belakang penelitian, perumusan masalah, maksud dan tujuan, manfaat penelitian, ruang lingkup pembahasan, dan sistematika penulisan.

**BAB II** : **Tinjauan Pustaka**

Bab ini berisikan mengenai kajian teori yang berkaitan dengan Penyusunan Tugas Akhir dengan judul Analisis Kemacetan di Bundaran Alun-Alun Singaparna Kabupaten Tasikmalaya.

**BAB III** : **Metode Penelitian**

Pada bab ini berisi tentang metode pelaksanaan survei, maksud dan tujuan survei, persiapan dan peralatan survei hingga jadwal pelaksanaan survei.

**BAB IV** : **Hasil dan Pembahasan**

Pada bab ini menguraikan tentang analisis kemacetan di bundaran alun-alun singaparna serta solusi untuk meminimalisir kemacetan yang terjadi .

**BAB V : Kesimpulan dan Saran**

Pada bab ini penyusun mencoba memberikan kesimpulan dan saran-saran yang subjektif mungkin. Juga disertakan daftar pustaka, lampiran lampiran untuk memudahkan pembaca dalam menelaah isi laporan tugas akhir ini.